

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Pada saat melakukan praktek kerja magang, penulis selalu berkoordinasi dengan Kak Lavinny. Pemberian tugas dan revisi selalu dilakukan melalui Kak Lavinny. Kak Lavinny selaku supervisi penulis, melakukan pengawasan terhadap tugas apa saja yang akan dikerjakan oleh penulis.

1. Kedudukan

Pada saat menjalani proses kerja magang di PT. Kompas Cyber Media, penulis bekerja sebagai *video editor*. Selama melakukan praktek kerja magang, penulis dibimbing langsung oleh Lavinny Richard selaku penanggung jawab *social media* dari Jobskompascom. Penulis merasa selama praktek kerja magang, penulis lebih banyak mendapatkan tugas sebagai *content creator* dibanding sebagai seorang *video editor*. Itu mengapa penulis mengambil judul untuk laporan akhir magang sebagai *content creator*.

Selama menjalani praktek kerja magang, penulis juga ikut membantu beberapa pekerjaan di luar *video editor*, yaitu menjadi *content creator* untuk membantu kak Lavinny untuk merencanakan beberapa proyek untuk dikerjakan ke depannya. Salah satunya adalah melakukan *brainstorming* dan *development* ide untuk konten *podcast* di *youtube* Kompas. Penulis juga diberi tanggung jawab untuk turut ikut aktif memberikan beberapa ide dan saran tentang konten apa yang akan dibuat di *social media*. Penulis juga bertugas untuk tetap melakukan tugas revisi apabila Kak Lavinny membutuhkan revisi.

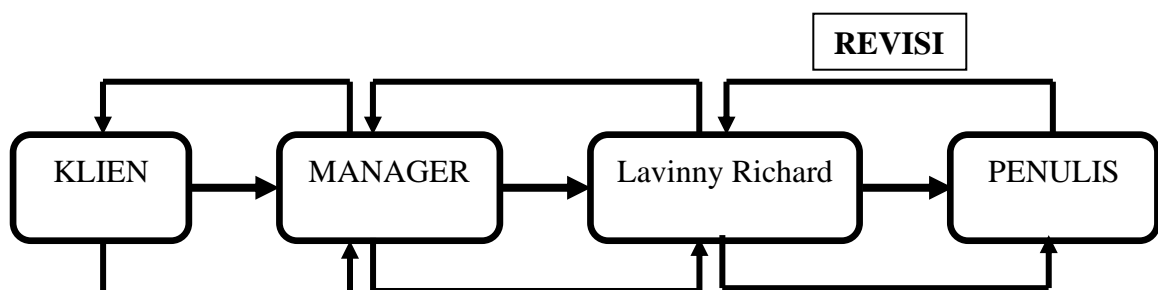
2. Koordinasi

Penulis melakukan semua koordinasi dengan Kak Lavinny secara *online*. Berhubung sistem kerja yang diterapkan oleh PT. Kompas Cyber Media

adalah memberlakukan *Work From Home* untuk semua karyawan magangnya. Biasanya sebelum memberi tugas, Kak Lavinny selalu melakukan *briefing* via *zoom* atau *google meets* tentang apa saja yang akan dikerjakan *ke depannya*. Kak Lavinny juga selalu aktif mengajak penulis berdiskusi tentang proyek-proyek yang akan dikerjakan kedepannya. Penulis juga akan aktif memberikan beberapa opsi saran tentang proyek-proyek yang akan dikerjakan. Koordinasi yang dilakukan penulis dengan Kak Lavinny selalu dilakukan via *whatsapp*. Lalu untuk koordinasi *file-file* yang akan dilakukan proses *editing* selalu dikomunikasikan melalui *google drive*.

Selama melakukan praktek kerja magang, penulis memang memiliki jam kerja yang lumayan *flexible*. Sehingga pemberian tugas dan melakukan revisi biasa dilakukan hingga malam. Terkadang penulis juga memberikan beberapa referensi proyek atau referensi editing kepada Kak Lavinny agar bisa mempunyai beberapa opsi atas apa yang akan dikerjakan ke depannya.

Jika ada revisi diluar jam kerja, penulis akan berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakannya dengan cepat. Jikalau pun ada halangan dalam revisi, penulis selalu berkoordinasi dengan Kak Lavinny agar semuanya terkoordinasi dengan baik. Kak Lavinny juga selalu memberi izin penulis untuk melakukan *shooting* di luar magang dan memberi kelonggaran, asal semua yang ditugaskan bisa selesai dengan baik dan tepat waktu.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi
(dokumentasi perusahaan)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

| No. | Minggu | Proyek | Keterangan |
|-----|-------------------------------|--|--|
| 1 | 24/08/2020 - 28/08/2020 | - Proyek Kompas.Travel Destinasi wisata di Bogor | - Merancang ide konten - Referensi <i>Editing</i> - <i>Storyboard Editing</i> |
| 2 | 31/08/2020 - 4/09/2020 | - Proyek Kompas.Travel Destinasi wisata di Malang | - Merancang ide konten - Referensi <i>Editing</i> - <i>Storyboard Editing</i> |
| 3 | 7/09/2020 - 11/09/2020 | - Proyek Campaign jobs.kompascom “Melihat Harapan 25 Tahun Kompas” | - Merancang ide konten <i>instagram</i> - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> |
| 4 | 14/09/2020 - 18/09/2020 | - Proyek Content jobs.kompascom “ <i>Why it is Important to Follow Your Passion</i> ” | - Merancang ide konten <i>instagram</i> - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> |
| 5 | 21/09/2020 - 25/09/2020 | - Proyek Campaign jobs.kompascom “WFH versi Kamu” dan “ReadySetRise” | - Merancang ide konten <i>instagram</i> - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> |
| 6 | 28/09/2020 - 2/10/2020 | - Proyek Campaign jobs.kompascom “TVC Challenge” | - Merancang ide konten <i>instagram</i> - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> dan <i>Story</i> |
| 7 | 5/10/2020 | - Proyek pembuatan | - Merancang ide konten <i>instagram</i> |

| | | | |
|----|-------------------------------|--|--|
| | - 9/10/2020 | konten jobs.kompascom “Apa yang harus dilakukan ketika merasa sedang tidak enak badan?” | - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> |
| 8 | 12/10/2020 - 16/10/2020 | - Proyek pembuatan konten jobs.kompascom “Data penularan COVID-19” | - Merancang ide konten <i>instagram</i> - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> |
| 9 | 19/10/2020 - 23/10/2020 | - Proyek pembuatan konten jobs.kompascom “Lowongan Fulltime di kompascom” | - Merancang ide konten <i>instagram</i> - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> |
| 10 | 26/10/2020 - 28/10/2020 | - Proyek pembuatan konten jobs.kompascom “Mencegah penularan COVID-19 ketika <i>WFO</i> ” | - Merancang ide konten <i>instagram</i> - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> |
| 11 | 2/11/2020 - 6/11/2020 | - Proyek pembuatan konten jobs.kompascom “Kompascom memenangkan Silver Champion” | - Merancang ide konten <i>instagram</i> - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> |
| 12 | 9/11/2020 - 13/11/2020 | - Melakukan <i>shooting</i> video <i>New Protokol Work From Office</i> | - Merancang ide konten <i>instagram</i> - Riset Referensi <i>Design</i> - <i>Design Feeds</i> - Mencari Referensi <i>Editing</i> - Melakukan <i>Shooting</i> |

| | | | |
|----|-------------------------------|---|---|
| 13 | 16/11/2020 - 24/11/2020 | - Melakukan <i>editing</i> , revisi dan <i>deliver</i> video <i>New Protokol Work From Office</i> | - Melakukan <i>Rough Cut</i> dan <i>Fine Cut</i> - Melakukan <i>Color Correction</i> - Melakukan <i>Final Lock</i> dan <i>Deliver</i> |
|----|-------------------------------|---|---|

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis bekerja di Kompas Cyber Media sebagai *content creator* untuk *social media* *jobskompas.com*. Penulis juga merangkap beberapa tugas seperti *mendesign feeds instagram*, hingga *videographer* untuk proyek terakhir. Tugas penulis adalah memproduksi konten untuk *instagram*, merancang konten sosial media, membuat *storyboard editing* dan mengedit video untuk kebutuhan *instagram*. Semua pekerjaan penulis disupervisi oleh Kak Lavinny selaku supervisi dari penulis. Penulis ikut turut serta membantu merancang konten hingga mendesain *feeds*. Penulis diberi tanggung jawab untuk mengisi segala kebutuhan konten yang akan di upload di *Instagram*. Dalam pelaksanaan praktek kerja magang, penulis melaporkan 2 proyek. Alasan penulis melaporkan 2 proyek ini adalah karena pada proyek kali ini adalah ketika mengerjakan video “Protokol Kesehatan bekerja di Kantor Kompas.com”, penulis terlibat dari masa pra-produksi hingga pasca-produksi. Penulis merasa sangat tertantang untuk bisa menyelesaikan proyek terakhir ini sendiri. Lalu untuk proyek pembuatan konten *instagram* “5 Tips untuk *WFH* Kamu”, penulis merasa proyek ini adalah yang paling mendadak diberikan dan harus diselesaikan tepat waktu sesuai *deadline*.

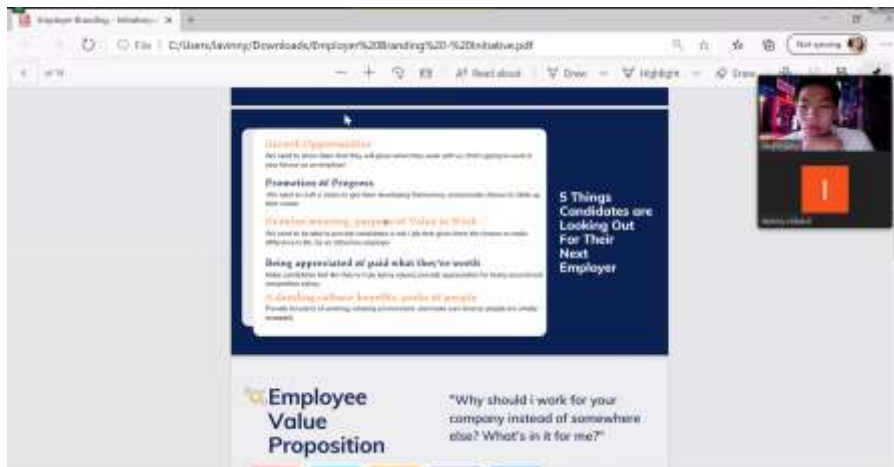
3.3.1. Konten *Instagram* Video “Protokol Kesehatan bekerja di Kantor Kompas.com”

Video “Protokol Kesehatan bekerja di Kantor Kompas.com” adalah pekerjaan terakhir penulis di Kompas.com yang diberikan oleh Kak Lavinny. Pada video ini,

penulis bekerja sebagai konseptor, *videographer* dan *video editor*. Proyek ini dibikin sebagai tugas akhir penulis di @jobs.kompascom dan akan di distribusikan ke tv-tv yang ada di kantor Kompas untuk bisa disaksikan langsung oleh karyawan Kompas yang *Work From Office*. Konsep yang dibuat penulis pada proyek ini adalah konsep pendekatan yang sederhana dengan menggabungkan beberapa *montage-montage* dari prosedur apa saja yang harus dilakukan ketika ingin memasuki kantor Kompas.

3.3.1.1. Tahap Pra Produksi

Pada saat tahap *development* ide produksi, Kak Lavinny meminta bantuan penulis untuk membuat karya video akhir yang akan ditujukan kepada karyawan Kompas yang saat itu tetap bekerja *Work From Office*. Ide besarnya adalah menunjukkan tahapan-tahapan apa saja yang harus dilalui para karyawan Kompas.com yang akan bekerja di kantor Kompas. Oleh karena itu, pada tahap awal penulis memulai melakukan tahap *brainstorming* ide tentang video apa yang akan dibuat. Penulis berdiskusi dengan Kak Lavinny tentang bagaimana menggambarkan sebuah video secara singkat, tetapi memuat konten yang ingin disampaikan secara baik kepada para karyawan Kompas.com. Penulis mencari referensi video tutorial di beberapa sosial media seperti *youtube* dan *instagram*. Penulis akhirnya memutuskan untuk membuat video singkat dengan menggunakan *montage-montage* dari protokol apa saja yang harus dilakukan para karyawan Kompas ketika ingin memasuki kantor. Penulis melakukan diskusi dengan Kak Lavinny menggunakan *Zoom Meetings*. Penulis juga menyiapkan beberapa *video reference* dari *youtube* yang akan dijadikan acuan penulis dalam membuat video ini.



Gambar 3.2 Proses Brainstorming Ide
(Dokumentasi Perusahaan)

3.3.1.2. Tahap Produksi

Setelah menyelesaikan *brainstorming* ide tentang konten pembuatan video tutorial bertema “Protokol ketika melakukan *WFO*”, penulis meminta bantuan Kak Lavinny untuk membuat izin *shooting* di kantor Kompas. Penulis juga meminta bantuan Kak Lavinny untuk bisa meminjam kamera kantor. Pada akhirnya penulis mendapatkan kamera Sony A7s untuk bisa melakukan *shooting*. Untuk *shooting* video “Protokol Kesehatan Bekerja di Kantor Kompas.com” penulis memiliki tanggung jawab untuk memimpin seluruh aspek kreatif dari video ini. Penulis harus bisa merancang *shot-shot* apa saja yang dibutuhkan dan akan diambil pada proses *shooting*. Dalam keseluruhan, penulis hanya memakai *shot-shot master* yang *wide* dan mengambil *close-up* untuk menjadi *detail shot*.

Penulis juga memiliki tanggung jawab untuk mengkoordinasikan kepada kak Lavinny tentang lokasi-lokasi apa saja di dalam kantor Kompas yang akan penulis jadikan lokasi *shooting*. Penulis memilih lokasi gerbang depan, *lobby* depan kantor, area lift *lobby*, area lift lantai 5, depan pintu kompas.com dan dalam kantor kompas.com. Lokasi tersebut harus dikoordinasikan dengan kak Lavinny agar mendapatkan izin untuk menyalakan kamera dan melakukan proses *shooting*. Proses *shooting* di kantor kompas berlangsung selama 5 jam. Dimulai dari jam 10

pagi hingga jam 3 sore. Penulis memilih untuk melakukan *shooting* di pagi hingga sore hari agar mendapatkan bantuan cahaya yang baik dari matahari, sehingga tidak memerlukan untuk menambah alat *lighting* selama proses *shooting*. Dalam *shooting* ini, kak Lavinny juga membantu penulis untuk menjadi *cast* yang akan berperan sebagai karyawan Kompas yang akan memasuki gedung Kompas. Ketika proses *shooting* sudah selesai, penulis langsung melakukan *backup* terhadap *file-file* rekaman yang sudah diambil ke laptop penulis. Tujuan dilakukannya *backup file* ini adalah untuk meminimalisir hilangnya data. Setelah data berhasil di *backup*, penulis langsung balik dan melakukan pemilihan terhadap file-file apa saja yang akan dipakai dan tidak.



Gambar 3.3 Proses Rough Cut Editing
(Dokumentasi Perusahaan)

3.3.1.3. Tahap Pasca-Produksi

Ketika penulis dan Kak Lavinny menyelesaikan proses *shooting* pada 3 November 2020, penulis langsung melakukan proses *Rough Cut 1* di hari esoknya yaitu 4 November 2020. Penulis melakukan proses *editing* dengan menggunakan Adobe Premiere Pro. Proses awalnya adalah penulis melakukan *sync footage* antara *visual* dengan *audio*. Setelah melakukan *sync footage*, penulis melakukan

color correction terhadap *footage* yang dirasa penulis terlalu *under exposure* maupun *over exposure*.



Gambar 3.4 Sebelum *Color Correction*
(Dokumentasi Perusahaan)



Gambar 3.5 Setelah *Color Correction*
(Dokumentasi Perusahaan)

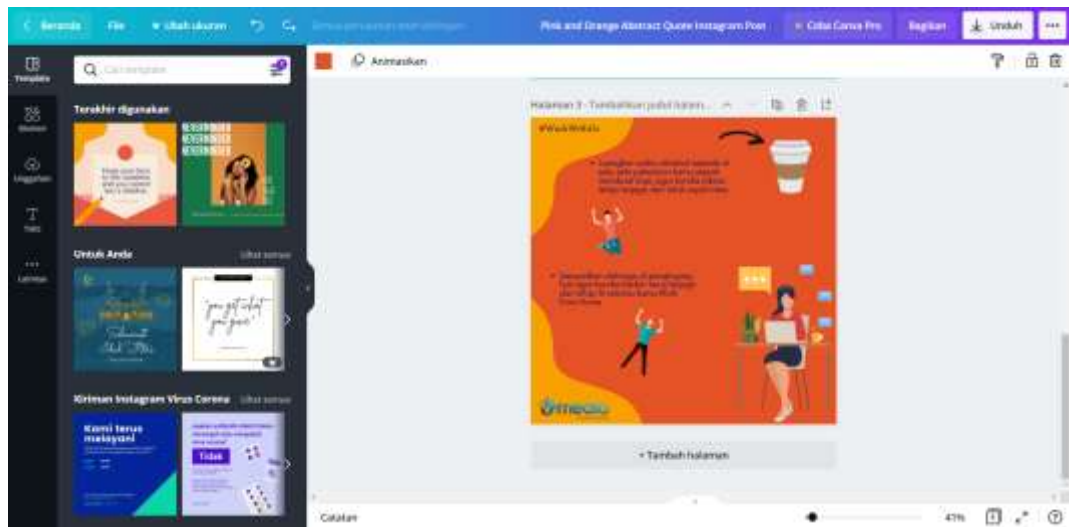
Penulis memakai transisi *cut to cut* karena video yang dibuat ini bersifat formal dan edukatif sehingga tidak membutuhkan transisi yang berlebihan. Dalam pengerjaan *editing* video “Protokol Kesehatan bekerja di Kantor Kompas.com”, penulis tidak memakai *motion graphic*. Penulis menambahkan *text* juga di beberapa bagian yang perlu ditambahkan *text*, seperti *text* informatif untuk memperjelas apa yang sudah ada di video. *Music* yang dipakai penulis dalam video ini berasal dari *youtube library* yang menyediakan *music free copyright*. Musik yang dipilih oleh penulis adalah musik yang *upbeat* agar membuat video lebih *enjoyable* ketika ditonton. Penulis juga melakukan proses *present footage review* melalui *google drive*. Setelah kelar melakukan proses *Rough Cut* 1 dan 2, penulis akhirnya menyerahkan *final deliver video* kepada Kak Lavinny.

3.3.2. Konten Feeds Instagram @jobs.kompascom “5 Tips untuk WFH Kamu”

Pada 28 September 2020, penulis mengajukan ide konten *instagram* kepada Kak Lavinny selaku supervisi magang penulis. Konten *instagram* yang penulis buat adalah informasi seputar pandemi, mengingat sekarang banyak perusahaan yang karyawannya bekerja dari rumah. Akhirnya penulis memberi ide konten *instagram* dengan judul “5 Tips untuk WFH Kamu”. Pembuatan konten *instagram* ini bertujuan untuk memberi informasi kepada *followers* @jobs.kompascom mengenai kegiatan apa saja yang bisa dilakukan ketika *Work From Home* (WFH). Penulis melakukan riset tentang hal-hal apa saja yang bisa dilakukan ketika menjalani *Work From Home* melalui beberapa artikel di internet.

Setelah itu penulis menyusun *copywriting* untuk diajukan sebagai isi konten dari postingan yang akan dibuat. *Copywriting* yang diajukan penulis untuk konten ini adalah untuk mengedukasi para *followers* dari @jobs.kompascom untuk bisa menghindari rasa bosan dan jenuh dengan memberi tips ketika melakukan *Work From Home*. Penulis mendapat ide konten ini karena penulis sendiri merasa jenuh ketika mengerjakan tugas magang dari rumah dan penulis juga melihat di beberapa media sosial tentang beberapa pekerja yang merasa bosan dan jenuh ketika harus *WFH*.

Kemudian, Kak Lavinny menyetujui ide konten *feeds* edukatif untuk *instagram* yang penulis ajukan, yaitu tentang tips bagaimana mengatasi rasa jenuh dan bosan ketika melakukan *WFH*. Setelah disetujui, penulis mencari referensi desain dan *copywriting* untuk keperluan desain konten. Penulis mencari beberapa artikel yang terdapat di internet tentang tips untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan ketika melakukan *WFH*. Lalu, penulis melakukan pencarian *asset* di freepik lalu mengubah warna *asset* di Adobe Illustrator sesuai dengan *color palette feeds instagram* @jobs.kompascom yang sebelumnya. Penulis mengerjakan desain secara keseluruhan di website *canva*.



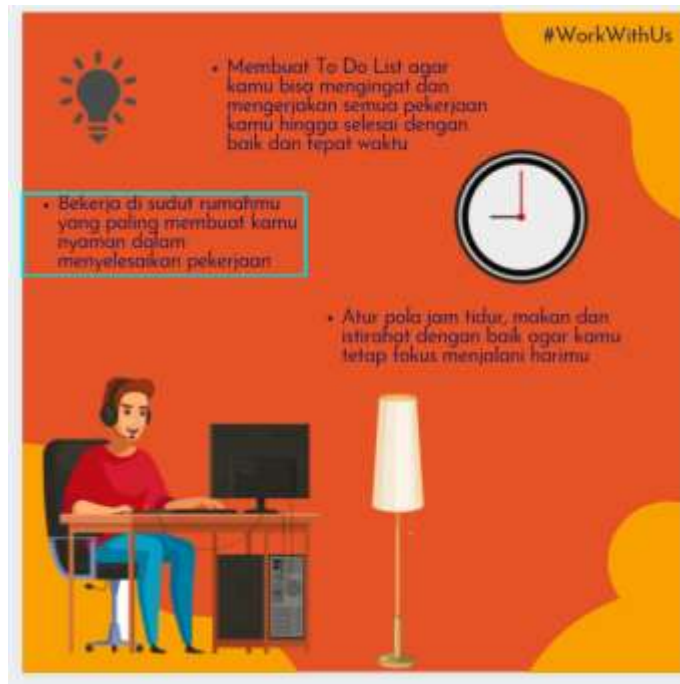
Gambar 3.6 Dominan warna *orange* untuk desain konten *feeds*
(Dokumentasi Perusahaan)

Penulis memilih canva karena dirasa penulis *interface* desain yang ditawarkan lebih mudah dipakai. Lalu canva juga lebih memudahkan pengguna untuk mendapatkan variasi gaya desain. Warna yang menjadi identitas dari Kompas sendiri adalah biru dan *orange*. Penulis memilih warna orange untuk menjadi warna dominan pada desain *feeds* ini. Alasan penulis memutuskan untuk memilih warna orange adalah ingin menyesuaikan isi konten dengan warna yang lebih terang untuk menarik perhatian *followers* @jobs.kompascom membaca isi dari konten “5 Tips untuk *WFH* kamu”.

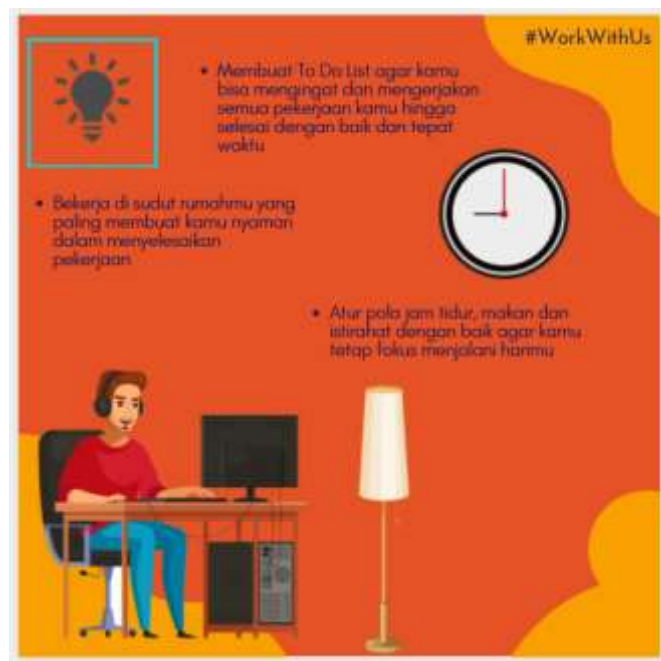


Gambar 3.7 Dominan warna *orange* untuk desain konten *feeds*
(Dokumentasi Perusahaan)

Dalam pembuatan desain, penulis melakukan asistensi dengan Kak Lavinny untuk meminta masukan serta persetujuan atas desain konten yang sudah dibuat oleh penulis melalui *Whatsapp*. Penulis mendapatkan revisi dari Kak Lavinny tentang *font* yang digunakan oleh penulis terhadap desain tersebut terlalu kaku. Setelah itu, penulis langsung melakukan revisi terhadap desain yang diminta oleh Kak Lavinny. Revisi yang didapat oleh penulis dari Kak Lavinny adalah terkait perubahan *font*. *Font* yang pada awalnya dibuat oleh penulis dirasa terlalu kaku. Sehingga yang pada awalnya penulis menggunakan *font Josefin Sans Regular* diubah menjadi *Glacial Indifference*. Setelah mengajukan lagi proses revisi, Kak Lavinny lebih menyetujui penggunaan font dari *Glacial Indifference*.



Gambar 3.8 Desain *feeds* dengan font *Josefin Sans Regular*
(Dokumentasi Perusahaan)



Gambar 3.9 Desain *feeds* dengan font *Glacial Indifference*
(Dokumentasi Perusahaan)

Setelah selesai menyelesaikan proses desain konten *instagram*, penulis mengajukan pembuatan *caption instagram* untuk postingan dari “5 Tips untuk WFH Kamu”. Penulis melakukan *copywriting* terhadap *caption* postingan berdasarkan riset yang sudah dilakukan oleh penulis yang adalah memberikan *caption* edukatif dan informatif tentang *WFH*. Pada Paragraf awal *caption*, penulis memberikan *caption* informatif yang menjelaskan tentang keadaan PSBB Jilid II dan para pekerja masih harus bekerja dari rumah. Lalu pada paragraf kedua penulis baru memberi *caption* edukatif tentang bagaimana mengatasi kejenuhan dan rasa bosan ketika *WFH*. Kemudian penulis mengajukan isi *caption* kepada Kak Lavinny untuk meminta persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan dari Kak Lavinny, penulis langsung meng-*upload* konten *instagram* yang sudah dibuat oleh penulis pada akun @jobs.kompascom.

3.3.3. Konten Story Instagram @jobs.kompascom infografik tentang PSBB Jilid II

Setelah mendapatkan berita tentang akan diberlakukannya lagi PSBB ketat Jilid II untuk daerah Jakarta, penulis langsung mengajukan konten infografik yang nantinya akan di sebarakan melalui *story instagram* @jobs.kompascom kepada kak Lavinny. Infografik ini berisikan tentang info yang akan meng-*aware* para *followers* untuk tetap menjaga protokol dan akan diberlakukannya lagi PSBB ketat. Penulis juga menambahkan info-info data *update* tentang jumlah suspek, spesimen, korban yang positif, sembuh dan meninggal. Info ini tentu akan meng-*aware* para pembaca untuk menyadari bahwa pandemi Covid-19 masih ada dan harus berhati-hati terhadap penyebarannya. Penulis juga memberikan informasi edukatif kepada para pembaca tentang alasan kenapa masih harus melaksanakan *Work From Home*.

Setelah mengajukan ide konten *story instagram* kepada kak Lavinny, penulis langsung melakukan riset tentang info data-data paling *update* tentang jumlah orang yang dijadikan suspek dan spesimen hingga jumlah orang yang

positif terpapar, orang yang sembuh dan orang yang meninggal. Info terkini ini dicari penulis pada tanggal 11 September 2020 tepat 3 hari sebelum PSBB ketat Jilid II yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 September 2020. Setelah mencari data-date *ter-update*, penulis mulai mencari referensi untuk menyusun copywriting dalam konten *story instagram*. *Copywriting* yang diajukan penulis untuk konten ini adalah untuk memberikan informasi dan mengingatkan para *followers* untuk bersiap dalam menghadapi PSBB ketat Jilid II. Lalu penulis juga memberikan informasi edukatif tentang fungsi dari PSBB ketat tersebut. Penulis merasa perlu membuat konten ini agar para *followers* tetap mengingat bahwa pandemi Covid-19 masih berlangsung sampai sekarang dan sebagai *content creator* di sosial media portal berita terbesar di Indonesia harus bisa membantu pemerintah dalam memberikan informasi-informasi terkait penanggulangan masalah Covid-19 di Indonesia.

Setelah kak Lavinny menyetujui ide konten *story instagram* yang penulis ajukan, penulis mencari referensi desain dari konten tersebut melalui canva. Penulis juga mencari artikel tentang pentingnya PSBB ini dalam mencegah rantai penularan Covid-19. Nantinya artikel ini akan dipersingkat penulis dan dijadikan point-point yang akan disampaikan kepada para *followers*. Setelah itu penulis melakukan pencarian *asset* di freepik yang akan digunakan dan mengubah warna *asset* di Adobe Illustrator sesuai dengan *color palette* yang menjadi identitas Kompas. Penulis mengerjakan semua desain *story* ini di *website* canva.

Pada desain *story instagram* ini, Penulis menjadikan warna biru sebagai warna utama yang akan dominan pada *story* ini. Alasan penulis memilih warna biru adalah mengikuti mengikuti warna yang sesuai dengan identitas dari kompas. Lalu, penulis mencari *asset* tentang Monas yang menjadi ikon dari Jakarta, Dokter dan *asset* dari penggambaran virus di freepik. *Asset* tersebut akan berguna untuk dijadikan sebagai pemanis dalam desain *story*, agar *story* informatif dan edukatif ini tidak terkesan kaku dan monoton. Warna yang diberi pada *asset* tersebut mengikuti turunan warna dari warna utama, yaitu warna biru yang lebih muda. Lalu untuk warna tulisan pada desain, penulis memberi warna orange agar kedua

warna yang menjadi identitas Kompas bisa tercerminkan dengan baik pada desain ini.



Gambar 3.10 Warna biru menjadi warna yang dominan dalam mendesain *story*
(Dokumentasi Perusahaan)

Pada desain yang memberikan data terkait korban Covid-19, penulis banyak memberikan elemen-elemen *asset* dari virus. Hal ini dibuat penulis untuk menggambarkan keadaan Indonesia sekarang, khususnya Jakarta yang tingkat korban yang terpapar sangat tinggi. *Asset* virus yang banyak tersebut merepresentasikan keadaan Jakarta yang memang tingkat penularannya sangat tinggi. Warna yang diberi pada *asset* virus tersebut adalah warna turunan dari warna utama yaitu biru muda.



Gambar 3.11 *Asset* virus diberi warna turunan yang lebih muda
(Dokumentasi Perusahaan)

Lalu pada desain selanjutnya, penulis menjelaskan empat alasan kenapa para pekerja harus bekerja dari rumah. Disetiap *point*-nya, penulis memberikan *asset* yang menggambarkan *point-point* tersebut. Pada *point* “menjauhkan diri dari tempat ramai” penulis memberikan *asset* dilarangnya berkumpul dengan banyak orang. Lalu pada *point* “menghindari kontak fisik dengan orang lain” penulis

memberikan *asset* dilarangnya melakukan kontak fisik dengan orang lain seperti bersalaman.



Gambar 3.12 Desain empat *point* berikut dengan *asset* yang menjelaskan isi dari *point* tersebut

(Dokumentasi Perusahaan)

Setelah menyelesaikan desain, penulis memberikan hasil desain kepada kak Lavinny. Kak Lavinny memberikan *notes* untuk direvisi yaitu *asset* Monas

yang tadinya didesain penulis berwarna hitam solid, diganti menjadi warna biru muda sesuai warna turunan. Setelah menyelesaikan desain, penulis mulai mencari referensi *copywriting* untuk penulisan yang akan dijadikan *caption* dalam desain. Setelah menyelesaikan *copywriting* untuk *caption*, penulis juga mencari *copywriting* yang akan dijadikan *tagline* *hashtag* dari konten *story instagram* ini. Penulis mengajukan *tagline* terhubung dari rumah dan langsung disetujui oleh kak Lavinny dan akhirnya #terhubungdarirumah menjadi *tagline* dari konten *story* tersebut.



Gambar 3.13 Hasil akhir *tagline* dari konten *story instagram*
(Dokumentasi Perusahaan)



Gambar 3.14 Desain awal *story* sebelum melakukan revisi
(Dokumentasi Perusahaan)



Gambar 3.15 Desain terakhir *story* setelah direvisi
(Dokumentasi Perusahaan)

3.3.4. Kendala yang Ditemukan

Penulis melakukan praktek kerja magang di Kompas menjadi *content creator* selama 3 bulan. Selama menjalani praktek kerja magang, penulis mengalami beberapa kendala, yaitu:

1. Penulis diberikan beberapa tugas yang tidak sesuai dengan *jobdesc* yaitu seperti mendesain *feeds Instagram*. Pada awal proses wawancara, penulis tidak diberitahu untuk bisa melakukan desain di *feeds Instagram*. Penulis juga melakukan *brainstorming* konten ide di *Instagram*. Ini mengakibatkan penulis bekerja dengan *double jobdesc*, yaitu sebagai *graphic designer* dengan *video editor*. Tetapi, kendala itu bisa dilalui oleh penulis karena penulis juga pernah mendesain beberapa tugas *feeds instagram* untuk tugas kampus. Sehingga penulis juga tetap bisa mengerjakan tugas *graphic designer* dengan baik.
2. Penulis terkadang menerima *slow respond* dari Supervisi, sehingga penulis harus menunggu sedikit lebih lama untuk dapat menyelesaikan tugas.

3. Penulis merasa terkadang *timeline* pengerjaan tugas yang diberikan ketika magang tidak efisien, karena penulis sering kali mendapatkan tugas mendadak. Sehingga, penulis harus mengerjakannya secara terburu-buru dan tidak maksimal.
4. Penulis merasa penerapan jam kerja saat praktek kerja magang tidak sesuai dengan jam kerja yang seharusnya. Penulis sering mendapatkan revisi maupun tugas di luar jam kerja.

3.3.5. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang diberikan oleh penulis adalah tetap harus menjaga komunikasi sebaik-baiknya dengan Kak Lavinny selaku supervisi. Penulis juga harus bisa menghargai supervisi dalam pekerjaannya, karena Kak Lavinny tidak hanya harus mengawasi pekerjaan penulis. Penulis juga harus bisa berinisiatif lebih baik dalam mengerjakan tugas-tugas magangnya. Hal ini dilakukan penulis agar tidak terjadi miskomunikasi dengan kak Lavinny. Penulis juga harus bisa membagi waktu atas tugas magang yang ada dengan tugas-tugas dari kampus. Penulis juga melakukan beberapa kegiatan lain disaat penulis melakukan praktek pekerjaan magang agar tidak menjadi jenuh mengerjakan tugas di rumah, seperti melakukan olahraga kecil-kecilan dari rumah. Lalu penulis juga menyadari harus bisa *flexible* dalam mengerjakan tugas-tugas. Sehingga ketika diberikan sesuatu tugas yang tidak dikuasai oleh penulis, tetap bisa mengerjakannya dengan baik dan tetap mendapatkan hasil yang baik. Tetapi, kendala itu bisa dilalui oleh penulis karena penulis juga pernah mendesain beberapa tugas *feeds instagram* untuk tugas kampus. Sehingga penulis juga tetap bisa mengerjakan tugas *graphic designer* dengan baik.